

ABSTRACT

Auditor switching is a behavior in which company do in order to change Public Accounting Firm (KAP). Auditor switching is divided into mandatory and voluntary. Mandatory auditor switching is in accordance to PMK No. 17/2008 regarding Public Accounting Services, while voluntary auditor switching is caused by internal factors of the company itself.

This research aims to determine the effect of financial distress, growth of firms, change of Return on Asset, and company size on auditor switching. The population of this research is manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2011-2013. The method of sample selection used is purposive sampling that obtain 19 manufacturing companies as sample. This research is a descriptive and verificative research with quantitative approach. The data used is a secondary data which collected by documentation technique and literature study. This research use logistic regression analysis.

The result of this research showed that financial distress, growth of firms, change of Return on Asset, and company size variables simultaneously have significant effect on auditor switching. As in partial, change of Return on Asset variable has significant effect on auditor switcing, while financial distress, growth of firms and company size variables had no significant effect.

Keywords : Auditor Switching, Financial distress, ROA, Growth of firms, company size

ABSTRAK

Auditor switching merupakan perilaku yang dilakukan perusahaan untuk berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP). Pergantian tersebut dibedakan atas pergantian wajib dan pergantian sukarela. Pergantian yang bersifat wajib sesuai dengan PMK No. 17 tahun 2008 Tentang Jasa akuntan Publik, sedangkan pergantian sukarela disebabkan karena faktor internal perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, perubahan ROA, dan ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sebanyak 19 sampel diperoleh menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, perubahan ROA, dan ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Secara parsial variabel perubahan ROA berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : *financial distress*, ROA, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan klien, *auditor switching*